

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH HORMON
BENZYL AMINO PURINE (BAP) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
JABON (*Anthocephalus cadamba*) DI PERSEMAIAN BPDAS BARITO**

HAIRUL NOR



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH HORMON BAP
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT JABON (*Anthocephalus cadamba*)
DI PERSEMAIAN BPDAS BARITO

Oleh :

HAIRUL NOR

2010611210085

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon
BAP Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon
(*Anthocephalus cadamba*) Di Persemaian Bpdas Barito

Nama Mahasiswa : HAIRUL NOR

NIM : 2010611210085

Minat Studi : Budidaya Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 29 April 2026

Pembimbing I



Ir. Damaris Pavung, M. S.
NIP. 1959111071986032001

Pembimbing II



Dr. Hj. Adistina Fitriani, S. Hut. M. P.
NIP. 197908252002122002

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fenny Rianawati, M. P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. Kissinger, S. Hut., M. Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang memang mengacu di dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustakan. Apabila ada hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.



Banjarbaru, April 2026



Hairul Nor

ABSTRAK

HAIRUL NOOR. 2026. “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon Bap Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Persemaian BPDAS Barito” Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. Damaris Payung, M.S dan Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut. M.P

Kata Kunci: Pemberian Zat, Pertumbuhan, Bibit Jabon

Pertumbuhan adalah proses yang penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup. Pertumbuhan diartikan terjadi pembelahan dan pembesaran sel, dimana memerlukan energi dan merupakan peristiwa yang tidak dapat berbalik. Faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan dapat dikategorikan sebagai faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon Bap Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Persemaian Bpdas Barito’. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui persentase hidup bibit jabon terhadap pemberian ZPT BAP dan dosis terbaik ZPT BAP terhadap pertumbuhan bibit jabon.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan di antaranya adalah observasi, purposive sampling dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pemberian zat pengatur tumbuh hormone bap pada bibit jabon.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Persentase hidup bibit jabon tanpa perlakuan dan dengan pemberian 2PT BAP dengan konsentrasi B = 2 ml/1 ltr air, C = 4 ml/ 1 ltr air, dan D = 6 ml/1 ltr air, menunjukkan persentase hidup yang sangat baik dengan nilai 100 %. Dan pemberian dosis terbaik dan optimal terdapat pada perlakuan B dengan dosis 2ml/1 ltr air, hal ini ditunjukkan dengan pertambahan jumlah daun 2 helai/ 2 minggu.

ABSTRACT

HAIRUL NOOR. 2026. “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon Bap Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Persemaian BPDAS Barito” Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. Damaris Payung, M.S dan Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut. M.P

Kata Kunci: Pemberian Zat, Pertumbuhan, Bibit Jabon

Pertumbuhan adalah proses yang penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup. Pertumbuhan diartikan terjadi pembelahan dan pembesaran sel, dimana memerlukan energi dan merupakan peristiwa yang tidak dapat berbalik. Faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan dapat dikategorikan sebagai faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon Bap Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Persemaian Bpdas Barito’. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui persentase hidup bibit jabon terhadap pemberian ZPT BAP dan dosis terbaik ZPT BAP terhadap pertumbuhan bibit jabon.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan di antaranya adalah observasi, purposive sampling dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pemberian zat pengatur tumbuh hormone bap pada bibit jabon.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Persentase hidup bibit jabon tanpa perlakuan dan dengan pemberian 2PT BAP dengan konsentrasi B = 2 ml/1 ltr air, C = 4 ml/ 1 ltr air, dan D = 6 ml/1 ltr air, menunjukkan persentase hidup yang sangat baik dengan nilai 100 %. Dan pemberian dosis terbaik dan optimal terdapat pada perlakuan B dengan dosis 2ml/1 ltr air, hal ini ditunjukkan dengan pertambahan jumlah daun 2 helai/ 2 minggu.

RINGKASAN

HAIRUL NOOR. 2010611210085 “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon Bap Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Persemaian BPDAS Barito” Dibimbing oleh ibu Ir. Damaris Payung, M.S selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut. M.P selaku dosen pembimbing kedua.

Pohon jabon (*Anthocephalus cadamba*), juga dikenal sebagai jabon merah atau sentang, adalah tanaman pohon yang memiliki peran penting dalam kehutanan, berasal dari Asia Tenggara, pohon jabon dikenal karena pertumbuhannya yang cepat dan kayu ringannya yang berkualitas baik, selain digunakan dalam industri kayu, jabon juga sering ditanam untuk rehabilitasi lahan dan penghijauan, menjadikannya salah satu spesies yang penting dalam konteks keberlanjutan dan konservasi lingkungan. Pohon jabon tanaman kayu yang banyak ditemukan di kawasan tropis, termasuk di Indonesia.

Balai Pengelolaan DAS Barito merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dibawah Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung (PDASHL) yang kantornya berada di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Wilayah kerja BPDAS Barito meliputi Provinsi Kalimantan Selatan dan 4 Kabupaten (di bagian hulu Sungai Barito) di Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) sudah di mulai sejak tahun 1970-an dengan Dana Inpres (Instruksi Presiden). Institusi yang menangani bernama Proyek Perencanaan Pembinaan Reboisasi Penghijauan Daerah Aliran Sungai (P3RP DAS) dengan slogan Penyelamatan Hutan, Tanah dan Air.

Pelitian ini bertujuan untuk (1). Menganalisis persentase hidup bibit jabon (*Anthocephalus cadamba*) terhadap pemberian ZPT BAP. (2) Menganalisis dosis terbaik ZPT BAP terhadap pertumbuhan bibit jabon (*Anthocephalus cadamba*) Metode pengumpulan data yang penulis lakukan di antaranya adalah observasi, purposive sampling dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pemberian zat pengatur tumbuh hormone BAP pada bibit jabon.

Pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) kepada tanaman jabon merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, dan hasil tanaman secara signifikan. Pemberian ZPT kepada tanaman jabon dapat menjadi cara yang potensial untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil, serta untuk memastikan keberlanjutan budidaya tanaman ini dalam jangka panjang.

Pengamatan pada persentase hidup tanaman Jabon yang diamati setiap 2 minggu sekali menunjukkan persentase hidup senilai 100%, hal ini dikarenakan bibit jabon dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan perlakuan yang diberikan.

Pemberian hormon BAP sebagai zat pengatur tumbuh pada tanaman jabon tidak memberikan dampak yang kuat terhadap penambahan jumlah daun dapat dilihat dari perbedaan pemberian dosis pada perlakuan B dengan perlakuan A sebagai *kontrol* menunjukkan hasil yang serupa, dengan menunjukkan penambahan daun pada 12 minggu rata-rata sebanyak 14 helai daun.

Hasil uji Duncan pada pengamatan penambahan diameter tanaman jabon pada setiap dan antar perlakuan menunjukkan hasil dengan notasi yang sama atau berketerangan tidak berbeda signifikan antar tiap perlakuan, hal ini menunjukkan nilai relativitas rata-rata berada dibawah hasil nilai terbesar nilai Duncan hitung.

Pertumbuhan tinggi tanaman sangat dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara dalam tanah serta pemberian zat pengatur tumbuh yang di gunakan. Unsur hara yang dibutuhkan tanaman selama masa pertumbuhan dan perkembangannya ada 16 unsur yang dapat dibagi menjadi unsur hara makro dan mikro, merupakan unsur hara esensial yaitu unsur yang fungsinya dalam tanaman tidak bisa digantikan oleh unsur lain.

Secara keseluruhan, hasil penelitian berdasarkan analisis keragaman rancangan acak lengkap menunjukkan bahwa pemberian hormon BAP berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit tanaman jabon di persemaian BPDAS Barito. Perlakuan yang digunakan yaitu A = kontrol, B = 2 ml/1 ltr air, C = 4 ml/1 ltr air, dan D = 6 ml/1 ltr air. Semua perlakuan menunjukkan persentase hidup 100%, menandakan bibit jabon mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan dan media tanam. Berdasarkan parameter jumlah daun, diameter, dan tinggi tanaman, perlakuan B memberikan hasil paling optimal.

Kata Kunci : Pemberian Zat, Pertumbuhan, Bibit Jabon, Persemaian Bpdas Barito

RIWAYAT HIDUP

Hairul Nor lahir pada 02 November 2002 di desa Pematang Danau, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Ayah penulis bernama Bukri (alm), ibu bernama Suhairiah dan 3 kakak beradik yang bernama Erni Hidayah, Fathur Rahman, Nur Halisah. Penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Pematang Danau lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mataraman lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Mataraman lulus pada tahun 2020 dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2020 dan masuk dalam minat Budidaya Hutan pada semester 5. Selama perkuliahan penulis mengikuti banyak agenda wajib kampus mulai dari mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangain, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani *Forestry Institute*, Madiun, Jawa Timur. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS). Selama menempuh pendidikan penulis berpengalaman memegang jabatan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kehutanan pada tahun 2023-2024, memegang jabatan Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Kehutanan pada tahun 2024-2025, menjadi kader dari organisasi eksternal Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Kehutanan, Cabang Banjarbaru pada tahun 2022-2024, menjadi anggota himpunan mahasiswa silvikultur pada tahun 2023-2024,

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH HORMON BAP TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT JABON (*Anthocephalus Cadamba*) DI PERSEMAIAN BPDAS BARITO”. Dibawah bimbingan Ibu Ir. Damaris Payung, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Assallamuallaikum Wr. Wb. Dengan mengucap Bismillahirrohmanirrohim puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormon BAP Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon (*Anthocephalus cadamba*) Di Persemaian BPDASHL Barito”.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut serta membantu penulis, terimakasih kepada :

1. Ir. Damaris Payung, M.S selaku Dosen pembimbing I
2. Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut, M.P, selaku Dosen pembimbing II
3. Keluarga yang selalu mendukung dan telah memberikan doa, dorongan, serta semangat dalam penyusunan skripsi.
4. Teman-teman di Fakultas Kehutanan ULM khususnya angkatan 2020 yang telah membantu penulis dalam menyusun usulan penelitian.
5. Bapak dan ibu di persemaian BPDAS Barito.

Penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat. Amiin.

Banjarbaru, April 2026



Hairul Nor

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>)	3
B. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan	4
C. Zat pengatur tumbuh <i>hormon</i> BAP	7
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	8
A. Sejarah dan Perkembangan BPDAS Barito	8
B. Letak Geografis dan Iklim.....	8
C. Letak Administratif dan Batas Wilayah	9
D. Kondisi Fisik Lapangan	11
E. Kondisi Sosial Ekonomi	12

IV. METODE PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	13
C. Prosedur Penelitian.....	14
D. Parameter Penelitian	15
E. Rancangan Percobaan	16
F. Analisis Data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Persentase Hidup Bibit Tanaman Jabon.....	19
B. Hasil Pengamatan Pertambahan Jumlah Daun	21
C. Hasil Pengamatan Pertambahan Diameter	24
D. Hasil Pengamatan Pertambahan Tinggi	27
VI. PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL)	17
2. Persentase hidup tanaman jabon	19
3. Persentase pertambahan jumlah daun	22
4. Analisis keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) pada pertambahan jumlah daun	23
5. Koefisien keragaman pertambahan jumlah daun	24
6. Hasil uji beda nyata terkecil pada pertambahan jumlah daun.....	24
7. Persentase pertambahan diameter	25
8. Analisis keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) pada pertambahan diameter	26
9. Koefisien keragaman pertambahan diameter	26
10. Uji duncan pada pertambahan diameter	27
11. Notasi duncan pada pertambahan diameter.....	27
12. Persentase pertambahan tinggi.....	27
13. Analisis keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) pada pertambahan tinggi.....	30
14. Koefisien keragaman pada pertambahan tinggi	30
15. Hasil uji beda nyata terkecil pada pertambahan tinggi	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bibit Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>)	4
2. Pengamatan jumlah tumbuhan yang masih hidup.....	20
3. Persentase hidup bibit tanaman jabon	21
4. Persentase penambahan jumlah daun	22
5. Pengamatan penambahan jumlah daun per-2 minggu	23
6. Persentase penambahan diameter	25
7. Persentase penambahan tinggi.....	29
8. Pengamatan pertumbuhan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. <i>Layout</i> sampel penelitian.....	38
2. <i>Tallysheet</i> pertumbuhan bibit jabon	39
3. <i>Tallysheet</i> penambahan jumlah daun jabon	40
4. <i>Tallysheet</i> penambahan diameter jabon.....	42
5. <i>Tallysheet</i> penambahan tinggi jabon	46
6. Dokumentasi penelitian.....	48

